MENGAPA?

MENGAPA TUHAN MEMBIARKAN DOSA DAN PENDERITAAN ADA?

Meskipun Pemazmur tidak secara eksplisit membahas pertanyaan ini, Mazmur 74 dan 79, yang ditulis oleh keluarga Asaf setelah kehancuran Yerusalem, mengacu pada keprihatinan ini. Di antara kedua mazmur ini, kita melihat beberapa persamaan penting mengenai dosa dan penderitaan:

Ratapan atas kehancuran Yerusalem dan Bait Suci	
Mazmur 74:1-9	Mazmur 79:1-4

Ratapan terhadap ketidakaktifan Tuhan yang nyata	
Mazmur 74:10-11	Mazmur 79:5-7

Pengakuan atas dosa Israel dan permohonan pengampunan	
	Mazmur 79:8-10

Pengakuan akan kekuasaan Tuhan, Raja Agung	
Mazmur 74:12-17	Mazmur 79:11

Keyakinan bahwa Tuhan akan membalikkan keadaan	
Mazmur 74:18-23	Mazmur 79:12-13

© STEVE CRAIG

MENGAPA TUHAN MEMBIARKAN ORANG YANG TIDAK BERSALAH MENDERITA?

Mazmur 88:1-2	Seruan doa untuk sebuah jawaban dari Tuhan
Mazmur 88:3-5	Kisah situasi yang menyedihkan, hampir mati
Mazmur 88:6-8	Tanggung jawab Tuhan atas situasi ini
Mazmur 88:9	Doa putus asa
Mazmur 88:10-12	Keuntungan apa yang Tuhan peroleh jika saya mati?
Mazmur 88:13	Doa terus menerus
Mazmur 88:14	Perasaan ditinggalkan ilahi dalam menghadapi penderitaan
Mazmur 88:15-18	Tanggung jawab Tuhan atas situasi ini

Mazmur ini tidak menjawab pertanyaan tersebut, juga tidak menjelaskan ketidakpastiannya. Namun, hal ini memperjelas keyakinan pemazmur kepada Tuhan: “pada waktu pagi doaku datang ke hadapan-Mu”

MENGAPA TUHAN TIDAK MENGAKHIRI PENDERITAAN KITA SAAT INI?

Mazmur 69:1-2 → Uraian singkat penderitaan pemazmur

Mazmur 69:3 → Berseru kepada Tuhan, tetapi tidak mendapat jawaban

Mazmur 69:4 → Menderita karena perlakuan tidak adil orang fasik

Mazmur 69:5 → Menderita karena dosa sendiri

Mazmur 69:6 → Menderita karena takut tidak menjadi saksi kebenaran yang baik

Mazmur 69:7-13 → Pernyataan kasihnya yang mendalam kepada Tuhan

Mazmur 69:14-18 → Berseru kepada Tuhan memohon pemulihan dan pengampunan

Mazmur 69:19 → Tuhan tidak asing dengan penderitaan. Dia tahu masalahku

Mazmur 69:20-28 → Permintaan agar Tuhan menghukum kejahatan orang yang membuatnya menderita

Mazmur 69:29 → Memohon agar Tuhan menyelamatkannya

Mazmur 69:30-33 → Hasil tindakan ilahi: pujian dan kesaksian yang mengajak orang lain untuk menyembah Tuhan

Mazmur 69:34-36 → Ketika Tuhan akhirnya bertindak, Dia akan dipuji oleh anak-anak-Nya

APAKAH JANJI-JANJI-NYA DALAM KITAB SUCI TELAH GAGAL?

Mazmur 77:1-6

Selama berhari-hari, pemazmur mencari jawaban atas keraguannya terhadap Tuhan

Mazmur 77:7-9

Akhirnya, mengungkapkan keraguannya secara terbuka

Mazmur 77:10-20

Mengatasi keraguannya dengan mengingat bagaimana Tuhan menggenapi janjinya di masa lalu

Dia mengirimkan wabah penyakit untuk membebaskan Israel dari Mesir (ayat 13-15)

Ia membelah Laut Merah (ayat 16-19)

Dia memimpin bangsa itu melalui tangan Musa dan Harun (ayat 20)

MENGAPA ORANG FASIK SEJAHTERA?

Dalam Mazmur 73 Asaf memaparkan kepada kita kemakmuran orang fasik dan memberi tahu kita bagaimana hari-harinya akan berakhir "kesudahan mereka." Namun, Mazmur 37 memberitahu kita bagaimana menghadapi kebingungan kita mengenai kesejahteraan orang jahat dan bagaimana kita harus hidup agar kaki kita tidak terpeleset seperti yang hampir dilakukan Asaf:

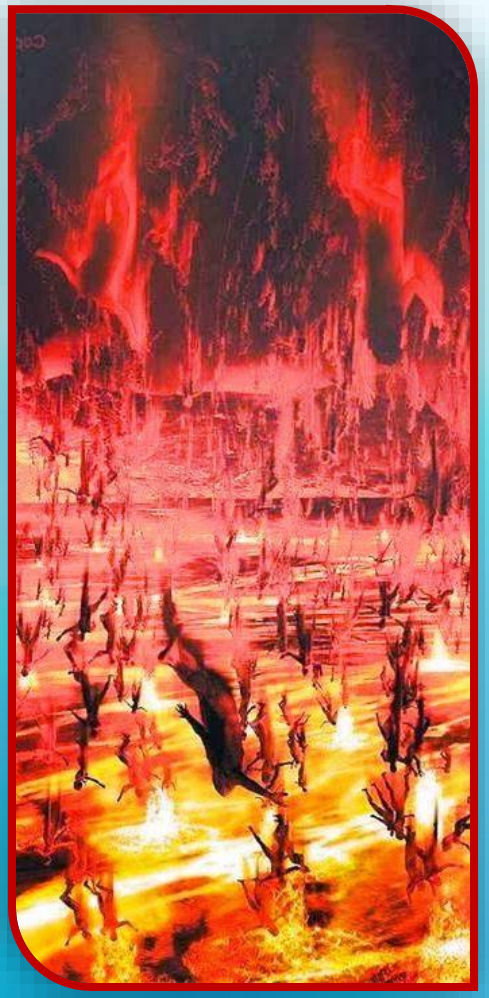

- Jangan marah terhadap orang yang berbuat jahat (ay 1-2)
- Percayalah kepada Tuhan dan berbuat baik (ay 3)
- Bergembiralah karena Tuhan (ay 4)
- Serahkan hidupmu kepada Tuhan (ay 5)
- Percayalah kepada Tuhan dan Dia akan melakukannya (ay 6)
- Menantikan Tuhan dengan tenang (ayat 7a)
- Jangan marah jika orang fasik berhasil (ay 7b)
- Tinggalkan amarah dan tinggalkan panas hati (ayat 8a)
- Jangan marah dan berbuat jahat (ay 8b)
- Renungkan bahwa yang jahat akan dibinasakan (ay 9a)
- Renungkan bahwa orang benar akan mewarisi bumi (ay 9b)